



**ANALISIS IMPLIKASI
PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA
TERHADAP KEMERDEKAAN
GURU DALAM MENGAJAR DI
SDN 03 YOSOREJO KECAMATAN
PETUNGKRIYONO**



AGUNG WIDODO
NIM. 2321187

2025

**ANALISIS IMPLIKASI PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP KEMERDEKAAN GURU DALAM
MENGAJAR DI SDN 03 YOSOREJO
KECAMATAN PETUNGKRIYONO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AGUNG WIDODO
NIM. 2321187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS IMPLIKASI PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP KEMERDEKAAN GURU DALAM
MENGAJAR DI SDN 03 YOSOREJO
KECAMATAN PETUNGKRIYONO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AGUNG WIDODO

NIM. 2321187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Agung Widodo

NIM : 2321187

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi
yang berjudul

**“ANALISIS IMPLIKASI PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
KEMERDEKAAN GURU DALAM MENGAJAR DI
SDN 03 YOSOREJO KECAMATAN
PETUNGKRIYONO”**

ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan
dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

yang menyatakan,



AGUNG WIDODO

NIM. 2321187

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Agung Widodo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Agung Widodo**

NIM : **2321187**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul : **ANALISIS IMPLIKASI PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
KEMERDEKAAN GURU DALAM
MENGAJAR DI SDN 03 YOSOREJO
KECAMATAN PETUNGKRIYONO**

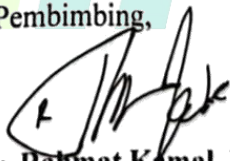
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah
dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan
dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk
digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya,
disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.

NIP. 19830526 202321 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Agung Widodo

IM : 2321187

Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : ANALISIS IMPLIKASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEMERDEKAAN GURU DALAM MENGAJAR DI SDN 03 YOSOREJO KECAMATAN PETUNGKRIYONO

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 bulan Oktober tahun 2025 dan menyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan penguji,

Penguji 1

Afroni S. Ag., M.Pd.

NIP. 196909212003121003

Penguji 2

Aan Fadiah Annur, M.Pd.

NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

NIP. 197007061998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Living, Learning and Evolving”

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT., atas limpahan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya yang telah mengiringi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang syafaatnya senantiasa dinantikan di dunia maupun di akhirat.

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rasmad dan Ibu Rustiyah, yang dengan penuh ketulusan telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai tahap ini. Dukungan tanpa henti dan pengorbanan yang luar biasa menjadi fondasi utama dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keikhlasan yang tak terbalas.
2. Seluruh dosen dan staf akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta pengalaman yang berharga selama proses perkuliahan. Secara khusus, apresiasi yang mendalam disampaikan kepada Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah

membimbing dan memberikan arahan konstruktif hingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya Kepala Sekolah dan Guru Kelas I - VI dan keluarga besar SD Negeri 03 Yosorejo yang telah memberikan waktu dan kepercayaan.
4. Kakak terbaikku, Yayuk Riyanti, yang selalu menjadi panutan, penyemangat, dan tempat berbagi cerita di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan semangat yang tak pernah surut. Semoga kebersamaan dan doa tulusmu selalu mengiringi setiap langkahku menuju masa depan.
5. Dan kepada diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan. Ini adalah pencapaianmu, buah dari ketabahanmu, dan langkah awal menuju masa depan yang cerah.
6. Kekasih hatiku, Nur Alisah, yang selalu jadi penyemangat dikala aku dalam kondisis apapun, semoga kedepanya kita bisa terus bersama dan sama-sama mewujudkan Impian kita.
7. Untuk teman-teman kost yang sudah bersedia direpotkan terkhusus untuk Alimin, Robil, Roni dan Arip.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keselamatan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah yang kita jalani. Aamiin.

ABSTRAK

Widodo, Agung. 2025. "Analisis Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kemerdekaan Guru dalam Mengajar di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implikasi, Kurikulum Merdeka, Kemerdekaan Guru

Kurikulum Merdeka hadir sebagai respons terhadap kebutuhan transformasi pendidikan yang menekankan otonomi guru dan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Di tengah semangat "merdeka mengajar", muncul pertanyaan kritis, apakah guru benar-benar merdeka atau justru terbebani oleh tuntutan administrasi dan ketidakjelasan pedagogis? Penelitian ini bertujuan menjawab tiga rumusan masalah utama: (1) bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono; (2) bagaimana implikasinya terhadap kemerdekaan guru dalam mengajar; dan (3) faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat realisasi kemerdekaan tersebut, khususnya dalam konteks sekolah dasar pedesaan yang memiliki keterbatasan sumber daya namun tinggi semangat profesional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan utama meliputi seluruh guru kelas I–VI dan kepala sekolah SDN 03 Yosorejo Yosorejo Kecamatan Petungkriyono. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik. Secara teoretis, penelitian ini berpijak pada konsep *street-level bureaucracy* Michael Lipsky, gagasan

humanistik Carl Rogers tentang *freedom to learn*, serta filsafat Ki Hajar Dewantara mengenai “tut wuri handayani”, yang bersama-sama menekankan pentingnya otonomi, kepercayaan, dan tanggung jawab profesional dalam praktik pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono berlangsung secara adaptif dan kontekstual, meskipun di tengah keterbatasan sarana. Kemerdekaan guru terwujud dalam tiga dimensi utama: (1) otonomi pedagogis dalam merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, (2) kreativitas kontekstual melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan (3) tanggung jawab reflektif yang ditumbuhkan melalui forum refleksi bulanan. Kepala sekolah berperan penting sebagai pemimpin transformatif yang menciptakan iklim kepercayaan dan kolaborasi. Meski demikian, hambatan seperti keterbatasan fasilitas, beban administratif, dan kesenjangan pemahaman antarguru masih ditemukan. Namun, melalui inisiatif lokal dan kerja sama internal, guru mampu mengubah tantangan menjadi peluang, sehingga Kurikulum Merdeka benar-benar “hidup” sebagai ekosistem pendidikan yang humanis dan memberdayakan.



.KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir serta senantiasa diberkahi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Juwita Rini, M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Hafidzah Ghany Hayudina, M. Pd., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Aris Priyanto, M.Pd. dan dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Rahmat

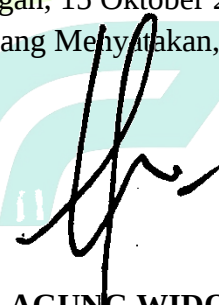
Kamal, M.Pd.I yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SD Negeri 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono beserta jajarannya, khususnya Guru Kelas I-VI SD Negeri 03 Yosorejo, yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, memberikan izin, kesempatan, serta berbagai dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Sebagai bentuk apresiasi, penulis senantiasa berdoa agar segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



AGUNG WIDODO

NIM. 2321187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Implikasi Penerapan.....	9
2.1.2 Kurikulum Merdeka	12
2.1.3 Kemerdekaan Guru	20
2.2 Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34

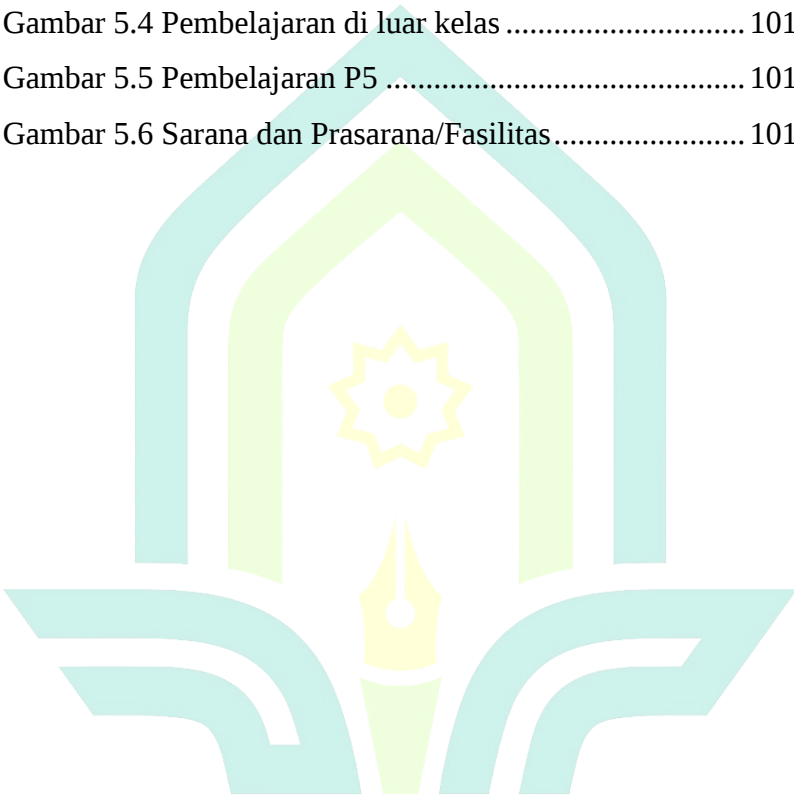
3.5 Teknik Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum SD Negeri 03 Yosorejo	41
4.1.2 Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo	47
4.1.3 Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Kemerdekaan Guru dalam Mengajar di SDN 03 Yosorejo	52
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo.....	62
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo	71
4.2.2 Analisis Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Kemerdekaan Guru dalam Mengajar di SDN 03 Yosorejo	76
4.2.3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo	76
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	31
Tabel 4.1 Profil Lembaga SDN 03 Yosorejo	42
Tabel 4.2 Data Pendidik SD Negeri 03 Yosorejo.....	44
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 03 Yosorejo	45
Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Merdeka SDN 03 Yosorejo.	46
Tabel 4.5 Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka SDN 03 Yosorejo	74
Tabel 4.6 Dimensi Kemerdekaan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo.....	78
Tabel 4.7 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo.....	83

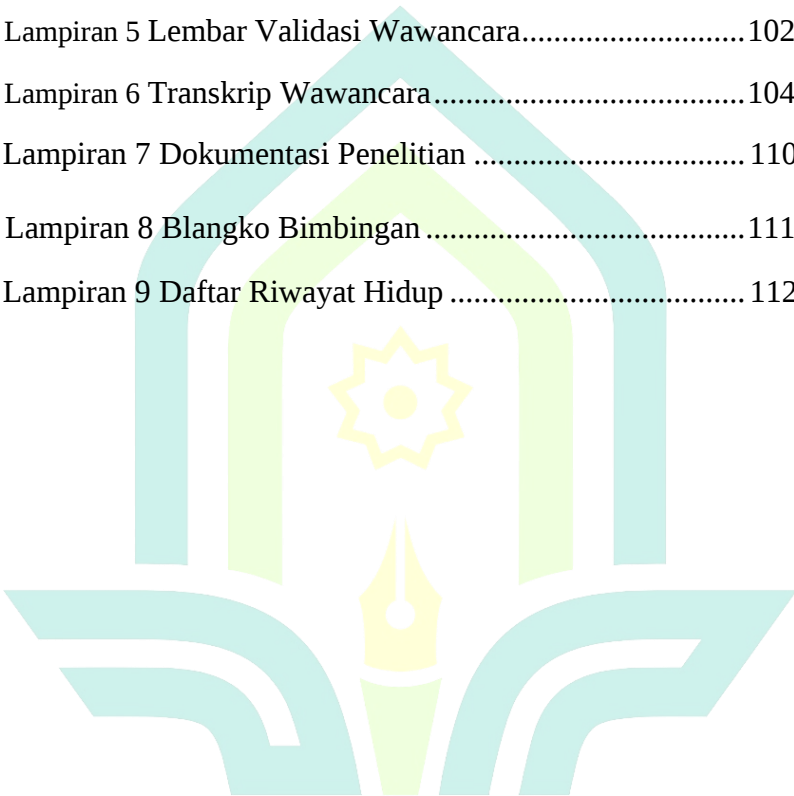
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
Gambar 5.1 Wawancara dengan Guru Kelas.....	101
Gambar 5.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	101
Gambar 5.3 Pembelajaran di dalam kelas.....	101
Gambar 5.4 Pembelajaran di luar kelas	101
Gambar 5.5 Pembelajaran P5	101
Gambar 5.6 Sarana dan Prasarana/Fasilitas.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	93
Lampiran 3 Pedoman Observasi	94
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	97
Lampiran 5 Lembar Validasi Wawancara.....	102
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	104
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	110
Lampiran 8 Blangko Bimbingan	111
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	112



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar membawa paradigma baru dalam dunia pendidikan, khususnya terkait otonomi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Transisi dari kurikulum sebelumnya ke Kurikulum Merdeka menuntut adaptasi signifikan dari para pendidik, baik dalam hal perencanaan pembelajaran maupun evaluasi (Arifin, 2025). Namun, di balik semangat “kemerdekaan mengajar”, muncul pertanyaan mendasar: apakah guru benar-benar merdeka, atau justru terjebak dalam beban administratif dan ketidakpastian pedagogis? (Manullag & Marpaung, 2024). Kemerdekaan yang dimaksud bukan sekadar kebebasan memilih metode, melainkan kemampuan untuk mengambil keputusan profesional berdasarkan keadaan kelas dan kebutuhan siswa (Mulyasa, 2023). Karenanya, tanpa pemahaman mendalam dan dukungan sistemik, kemerdekaan ini berpotensi menjadi ilusi yang justru membebani guru.

Laporan Zulaiha et al (2022), menunjukkan bahwa guru di sekolah dasar negeri masih mengalami kebingungan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara utuh, terutama dalam penyusunan modul ajar dan asesmen formatif. Laporan dari Kompas.id (Kompas.id, 2024) mengungkap bahwa guru merasa “kemerdekaan mengajar” justru meningkatkan tekanan kerja karena banyaknya beban administrasi. Sementara itu, laporan CNN Indonesia (2022) mengenai survey IPI, meskipun 82,1% responden menyatakan Kurikulum Merdeka bermanfaat dengan rincian 18,8% sangat bermanfaat dan 63,3% cukup bermanfaat namun masih

terdapat 4,5% yang menilai kurang bermanfaat dan 0,4% menganggap sangat tidak bermanfaat. Temuan ini justru memperlihatkan adanya keraguan publik terhadap efektivitas penerapannya, yang berpotensi menambah daftar masalah dalam transformasi pendidikan di Indonesia. Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa kemerdekaan guru tidak bisa hanya diberikan melalui kebijakan, tetapi harus didukung oleh infrastruktur profesional, sumber daya, dan ekosistem yang memadai, kondisi yang belum sepenuhnya terwujud di banyak sekolah.

Dalam kecenderungan penelitian sebelumnya, studi terkait Kurikulum Merdeka cenderung memuat tiga hal yang saling berkaitan. Pertama, dalam penelitian yang dilakukan Halim (2024) di Tidore, disimpulkan bahwa guru memahami konsep merdeka belajar, tetapi kesulitan menerapkannya karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Kedua, penelitian Agustian et al (2024) menyimpulkan bahwa kemerdekaan guru lebih berhasil di sekolah dengan kepemimpinan kepala sekolah yang transformatif dan kolaboratif. Ketiga, penelitian Mujiyanto et al (2025) di Sumatera Utara menunjukkan bahwa pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi. Dari, ketiga penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji dinamika kemerdekaan guru di sekolah kecil pedesaan seperti SDN 03 Yosorejo, yang memiliki konteks sosial, infrastruktur, dan kapasitas sumber daya yang unik. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, dengan fokus pada implikasi nyata Kurikulum Merdeka terhadap kemerdekaan guru dalam konteks lokal yang spesifik

Penelitian ini bertujuan mengungkap implikasi

nyata penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kemerdekaan guru di SDN 03 Yosorejo, sebagai sekolah pedesaan yang justru menunjukkan dinamika menarik. Dari observasi awal, ditemukan bahwa guru-guru di SDN 03 Yosorejo aktif berkolaborasi menyusun modul ajar sederhana, sekaligus mengeluhkan beban administrasi yang justru meningkat pasca-implementasi. Pemilihan lokasi ini strategis karena mewakili realitas “ujung tombak” pendidikan: sumber daya terbatas, akses pendampingan minim, namun semangat profesional tetap tinggi. Penelitian ini tidak hanya ingin mencatat tantangan, tapi juga menangkap strategi adaptif guru yang kerap terabaikan dalam kebijakan nasional.

Kontribusi penelitian ini bersifat ganda secara praktis, temuan akan menjadi dasar rekomendasi pendampingan kontekstual bagi dinas dan pengawas. Secara teoretis, hasil temuan penelitian dapat memperkaya konsep “kemerdekaan mengajar” dengan perspektif dari pinggiran, sehingga kebijakan pendidikan masa depan lebih inklusif, responsif, dan benar-benar memberdayakan guru di segala konteks. Oleh karena itu, penelitian dengan Judul **“Analisis Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Kemerdekaan Guru dalam Mengajar di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono”** ini menjadi penting dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Peneliti kemudian menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- 1.2.1 Guru sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara utuh, khususnya dalam penyusunan modul ajar dan pelaksanaan asesmen formatif.
- 1.2.2 Kemerdekaan guru dalam mengajar belum sepenuhnya terwujud karena kurangnya dukungan sistemik dan profesional di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditentukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai:

- 1.3.1 Fokus penelitian hanya akan membahas implikasi penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kemerdekaan guru dalam mengajar di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono.
- 1.3.2 Informasi yang disajikan terbatas pada pemahaman guru terhadap konsep kemerdekaan mengajar, bentuk implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kemerdekaan guru di sekolah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

- 1.4.1 Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono?
- 1.4.2 Bagaimana implikasi penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kemerdekaan guru dalam mengajar di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono?
- 1.4.3 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka dalam mewujudkan kemerdekaan guru mengajar di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

- 1.5.1 Untuk menjabarkan penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan implikasi penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kemerdekaan guru dalam mengajar di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono
- 1.5.3 Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka dalam mewujudkan kemerdekaan guru mengajar di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang

dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang kebijakan pendidikan dan profesionalisme guru, khususnya terkait konsep “kemerdekaan mengajar” dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Temuan penelitian akan memberikan perspektif baru tentang bagaimana otonomi guru beroperasi dalam sekolah dasar pedesaan, suatu wilayah yang masih minim kajian mendalam. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi teoretis bagi akademisi dan peneliti lain untuk mengembangkan model pendampingan, evaluasi kebijakan kurikulum, atau studi komparatif antarwilayah. Selain itu, hasil penelitian ini berpotensi menjadi dasar pengembangan teori adaptasi kebijakan pendidikan di tingkat mikro, yang mempertimbangkan dinamika lokal, kapasitas guru, dan kepemimpinan sekolah.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang tantangan dan strategi adaptif yang dihadapi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Hasilnya dapat menjadi bahan refleksi profesional bagi guru untuk mengevaluasi praktik mengajar mereka, sekaligus menjadi panduan dalam mengembangkan modul ajar dan asesmen yang sesuai dengan konteks kelas tanpa terjebak dalam beban administratif. Guru juga dapat

menggunakan temuan ini sebagai dasar advokasi diri dalam meminta pendampingan atau pelatihan yang lebih relevan dari pihak sekolah atau dinas pendidikan.

b. Bagi Sekolah dan Kepala Sekolah

Bagi SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkriyono dan sekolah sejenis, penelitian ini dapat menjadi alat evaluasi internal untuk memperbaiki sistem pendampingan, distribusi tugas, dan alokasi sumber daya. Kepala sekolah dapat menggunakannya sebagai dasar merancang program pembinaan guru yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berkelanjutan, sehingga kemerdekaan guru benar-benar terwujud sebagai penguatan, bukan beban. Temuan juga dapat dijadikan bahan laporan dan usulan ke dinas pendidikan untuk mendapatkan dukungan kebijakan atau pelatihan tambahan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam mengkaji dinamika kebijakan pendidikan di tingkat implementasi terbawah. Peneliti dapat mengasah kemampuan analisis kebijakan, observasi lapangan, serta wawancara mendalam dengan subjek pendidikan. Selain itu, penelitian ini memperdalam pemahaman peneliti tentang kompleksitas reformasi kurikulum dan pentingnya pendekatan humanis dalam kebijakan pendidikan yang kelak dapat

dijadikan fondasi pengembangan karier akademik atau profesional di bidang pendidikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka di SDN Yosorejo Kecamatan Petungkritono sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkritono berlangsung secara adaptif dan kontekstual, meskipun dalam keterbatasan sumber daya. Guru tidak hanya mengikuti panduan pusat, tetapi aktif menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik siswa dan lingkungan pedesaan. Pembelajaran berbasis projek, seperti “Sekolah Bersih dan Hijau”, menjadi wujud nyata penerapan prinsip kontekstualisasi dan partisipasi aktif siswa. Fleksibilitas dalam metode, media, dan penilaian juga telah diterapkan secara konsisten, meski masih terdapat variasi pemahaman di antara guru. Secara umum, implementasi berjalan progresif melalui kolaborasi internal dan kepemimpinan kepala sekolah yang suportif, sehingga Kurikulum Merdeka tidak hanya menjadi kebijakan formal, tetapi benar-benar “hidup” dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

5.1.2 Implikasi penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kemerdekaan guru di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkritono bersifat transformatif. Kemerdekaan dipahami sebagai kebebasan memilih metode, serta sebagai otonomi profesional yang utuh, meliputi perancangan pembelajaran, kreativitas

kontekstual, dan tanggung jawab reflektif. Guru merasa lebih dihargai, percaya diri, dan bertanggung jawab atas keputusan pedagogisnya. Mereka mampu mengintegrasikan nilai lokal, agama, dan lingkungan ke dalam pembelajaran, sekaligus menilai siswa secara menyeluruh. Temuan ini selaras dengan teori Carl Rogers dan filsafat Ki Hajar Dewantara: kemerdekaan guru menjadi prasyarat bagi terciptanya ekosistem belajar yang manusiawi, bermakna, dan memberdayakan bukan sekadar retorika kebijakan.

- 5.1.3 Faktor pendukung utama penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 03 Yosorejo Kecamatan Petungkritono adalah kepemimpinan kepala sekolah yang transformatif, budaya kolaborasi melalui forum refleksi bulanan, serta pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana (seperti proyektor dan buku teks), beban administratif yang masih menyita waktu, serta kesenjangan kompetensi antarguru dalam menyusun modul ajar dan asesmen formatif. Meski demikian, sekolah mampu mengelola hambatan tersebut melalui inisiatif internal seperti *peer mentoring* dan pelatihan mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum di tingkat mikro sangat bergantung pada agensi local bukan kelimpahan sumber daya, melainkan kepercayaan, kolaborasi, dan ketahanan profesional warga sekolah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat memperkuat kepemimpinan transformatif dan kolaboratif yang telah terbukti menjadi faktor utama keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah perlu mempertahankan budaya forum refleksi bulanan sebagai ruang profesional untuk berbagi praktik baik, serta mengupayakan pengadaan sarana pembelajaran digital dan bahan ajar kontekstual secara bertahap.

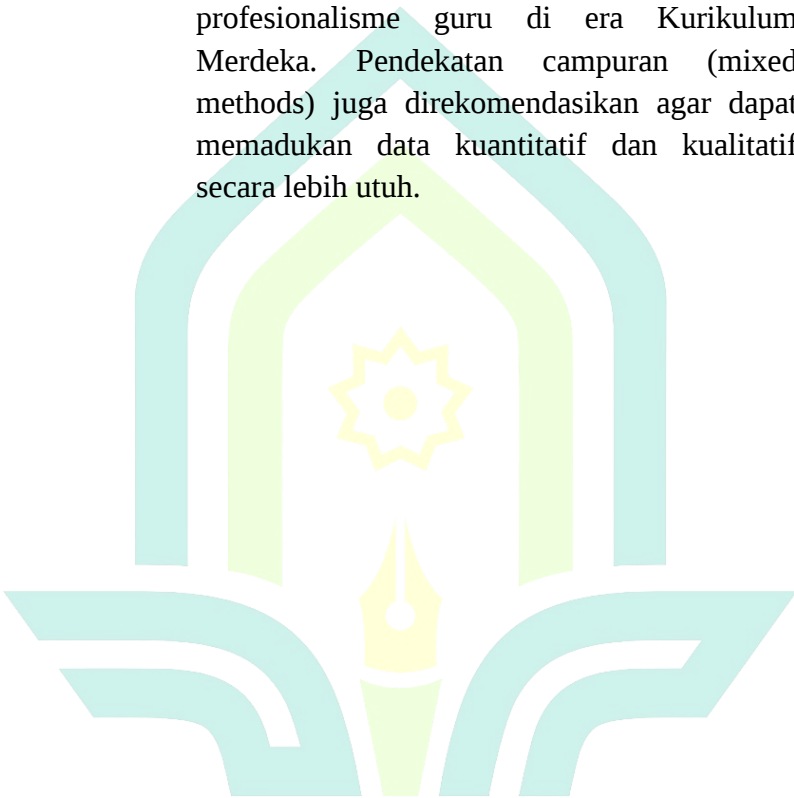
5.2.2 Bagi Guru

Diharapkan terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan reflektif, terutama dalam penyusunan modul ajar, asesmen formatif, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Penting bagi guru untuk mempertahankan semangat kolaborasi dan peer mentoring yang telah berjalan, karena proses saling belajar antar sejawat merupakan inti dari *Merdeka Belajar*. Selain itu, guru perlu memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar autentik, agar pembelajaran semakin kontekstual, bermakna, dan memberdayakan siswa sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada konteks satu sekolah dasar, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian komparatif di beberapa satuan pendidikan dengan karakteristik berbeda (misalnya antara

sekolah kota dan desa) guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang implementasi kemerdekaan guru. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji hubungan antara kemerdekaan guru dan motivasi belajar siswa, atau menelaah lebih dalam peran supervisi akademik kepala sekolah dalam memperkuat profesionalisme guru di era Kurikulum Merdeka. Pendekatan campuran (mixed methods) juga direkomendasikan agar dapat memadukan data kuantitatif dan kualitatif secara lebih utuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, & Sik. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Agustian, E., Hidayati, D., & Widodo, W. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 5(3), 323-335.
- Aisyah, U. N., & Bustam, B. M. R. (2024). Asesmen Autentik dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Teori Humanisme. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 8(1), 14-27.
- Amnesti, S. K. W., & SH, M. (2024). Teori dan Praktik. *Desain Kebijakan Publik: Teori dan Praktik*, 82.
- Andang, A., & Imansyah, M. N. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(3), 48-54
- Anirwan, A. (2022). *Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar The Implementation of Poverty Reduction Policy in Makassar City* (Skripsi, Universitas Hasanuddin).
- Anwar, C., L. Komariyah, A. Aznem, H. Hasbar, L. T. Payung, dan A. H. Kesuma. "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di Indonesia: Pendekatan CIPP dan Perspektif Keadilan Sosial." *Journal of Education Research* 6, no. 3 (2025): 739–750.

- Apriansah, R., Harmi, H., & Meldina, T. (2024). *Persepsi Guru Terhadap Perubahan Penyusunan RPP Ke Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Arifin, S. (2025). Adaptasi Tenaga Pendidik terhadap Kurikulum yang Berubah-ubah: Implikasi untuk Pengembangan Evaluasi Pembelajaran. *Journal of Education Management and Policy*, 1(1), 51-65.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan peran guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40–50. <https://ejournal.stkip-kt.ac.id/index.php/lentera/article/view/1025>
- Atmojo, I. R. W., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2024). *Pembelajaran berdiferensiasi (dalam implementasi Kurikulum Merdeka)*. CV Pajang Putra Wijaya.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024, Maret). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1711503412_manage_file.pdf
- Camellia, C., Alfiandra, A., El Faisal, E., Setiyowati, R., & Sukma, U. R. (2022). Pendampingan dan pengenalan Kurikulum Merdeka bagi guru. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.37859/jsatwika.v2i2.3240>

- CNN Indonesia. (2022, 19 Juni). *Survei IPI: Kurikulum Merdeka ala Nadiem bermanfaat*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220619190451-32-810852/survei-ipi-kurikulum-merdeka-ala-nadiem-bermanfaat>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). Theory in educational research. In *Research Methods in Education* (pp. 68-78). Routledge.
- Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090.
- Detik.com. (2022, 10 November). *Pengertian implikasi dan perbedaannya dengan dampak*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6398375/pengertian-implikasi-dan-perbedaannya-dengan-dampak>
- Detik.com. (2024, 2 Mei). *Pesan di balik pidato Hardiknas Menteri Nadiem*. Detik News. <https://news.detik.com/kolom/d-7320966/pesan-di-balik-pidato-hardiknas-menteri-nadiem>
- Famella, S. *Membangun Sinergi: Kompetensi Pedagogik, Iklim Sekolah, dan Supervisi Akademik*. CV. Gita Lentera, 2025.
- Habsy, B. A., Oktafiani, F., Salsabila, D. M., & Zahro, C. I. (2023). Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 12-12.

- Halim, R. A. (2024). Analisis hambatan dan tantangan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di MTs 3 Tidore. *JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 219-235.
- Hanani, S., Ramadhani, S. M., Fiani, R. O., Setiawati, M., & Utama, H. B. (2025). Peran Guru Dalam Menyukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 10622-10628.
- Knoll, M. (2017). Learning by doing. *Mythen-Irrtümer-Unwahrheiten. Essays über" das Valsche" in der Pädagogik*. Bad Heilbrunn: Klinkhardt.
- Komariah, S., & Wahyuni, S. (2023). *MERDEKA BELAJAR: Konstruksi Pedagogi Kritis Dalam Kurikulum Merdeka*. UNISMA PRESS.
- Kompas.id. (2024, 3 Januari). *Guru Terpenjara Kurikulum Merdeka Belajar*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/guru-terpenjara-kurikulum-merdeka-belajar>
- Kusuma, I. K. N., Astuti, N. P. E., & Janawati, D. P. A. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Riset, Sains, Dan Teknologi (Senarasi)*.
- Lipsky, M. (2014). *Street-level bureaucracy: An introduction*. In *Policy process* (pp. 389-392). Routledge.

- Manullang, R., & Marpaung, C. R. A. (2024). Perubahan paradigma dalam kurikulum pendidikan merdeka bagi guru sekolah dasar terhadap metode pengajaran dan evaluasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10-10.
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 66-78.
- Mubarak, H. Z. (2022). *Desain kurikulum merdeka untuk era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. Zakimu. com.
- Mujianto, G., Wibowo, A. P., Tinus, A., & Setiawan, A. (2025). Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Sumber Pucung. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 943-952.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi kurikulum merdeka*. Bumi Aksara.
- Rahmafitri, F., E. Deswita, dan R. Trisoni. “Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan.” *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 45–55.
- Rianto, R. I., & Asriani, C. I. (2025). Prinsip Humanistik Carl Rogers dalam Konteks Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(03), 1412-1417.

- Rifai, M. H., Mamoh, O., Mauk, V., Nahak, K. E. N., Harpriyanti, H., Nahak, M. M. N., ... & Abbas, I. (2024). *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*. Selat Media.
- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Analisis kesulitan guru dalam pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(2), 18–27.
<https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2.63929>
- Ritonga, R. F. (2024). *Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar* (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Saputri, T., & Mustari, M. (2025). perbandingan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 terhadap peningkatan kreativitas peserta didik di SMPN 21 Mataram. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., & Brata, D. P. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sari, P., Sabatini, S., & Sinaga, O. (2023). Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani: Nilai Kepemimpinan Etnik Jawa Dan Relevansinya Dengan Trend Perkembangan Masa Depan Organisasi Pendidikan. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2).

- Sili, F. (2021). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Humanisme Carl R. Roger. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 47-67.
- Siswadi, G. A. (2023). *Merayakan Kemerdekaan dalam Belajar*. Nilacakra.
- Soeparman, K. (2023). *Guru Merdeka Membangun Peradaban*. Nas Media Pustaka.
- Sofiyana, M. S., Ahdiyat, M., Iskandar, A. M., Hairunisya, N., Usriyah, L., Dwiantara, L., ... & Prihatiningsih, T. S. (2021). *PANCASILA, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Unisma Press.
- Solikhah, N., & Wahyuni, A. (2023). Analisis problematika implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4625–4640. <https://doi.org/10.33578/pjr.v8i2.9675>
- Suryana, E., A. Lestari, K. Harto, N. Raden, dan F. Palembang. “Teori Pemrosesan Informasi dan Implikasi dalam Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 1853–62.
- Susanto, D. A., A. Lestari, L. Husnita, N. Nursifa, E. Huan, S. Amay, ... dan W. K. Akbar. *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Gita Lentera, 2025.
- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). *Transformasi edukasi: mengoptimalkan kinerja guru dan kualitas layanan melalui program merdeka belajar*. Feniks Muda Sejahtera.

- Widaningrum, A., N. D. Retnandari, dan N. Susanto. *Regulatory Impact Analysis (Analisis Dampak Regulasi): Konsep & Penerapannya*. UGM PRESS, 2024.
- Widyastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka GuruSiswa, Merdeka DosenMahasiswa, Semua Bahagia*. Elex Media Komputindo.
- Windayanti, W., Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E. B., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023). Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 2056-2063.
- Wiryanto, W., & Anggraini, G. O. (2022). Analisis pendidikan humanistik Ki Hajar Dewantara dalam konsep kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 33-45.
- Yulianto, H. (2023). *Paradigma Transformasi Sistem Pendidikan: Perspektif Fasilitator Sekolah Penggerak*. Sagusatal Indonesia.
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2022). Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163-177.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agung Widodo
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 08 Juni 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Ds. Tlogopakis Krajan,
Kecamatan Petungkriyono,
Kabupaten Pekalongan

Identitas Orang Tua
Nama Ayah : Rasmad
Nama Ibu : Rustiyah
Agama : Islam
Alamat : Ds. Tlogopakis Krajan,
Kecamatan Petungkriyono,
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan
SD : SDN 02 Tlogopakis
SMP/MTs : SMP Satu Atap Tlogopakis
SMA/MA : SMAN 1 Petungkriyono
Sarjana (S1) : Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan